

prilaku caring menurunkan kecemasan pasien preoperasi

by Sulastri Sulastri

Submission date: 06-Apr-2022 01:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1803171921

File name: prilaku_caring_menurunkan_kecemasan_pasien_preoperasi.pdf (331.59K)

Word count: 4367

Character count: 27898

Perilaku *Caring* menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi

Sulastri¹, Ade Ira Cahyanti², El Rahmayati³

Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Indonesia

Email: sulastri@poltekkes-tjk.ac.id

Abstract: Caring Behavior Reduces Anxiety in Preoperative Patients. Invasive actions are closely related to psychological problems, special feelings of anxiety. Uncertain health conditions during and after procedures that can occur during surgery are decided for the patient's recovery. Special methods from nurses to help patients cope with anxiety, such as caring nurses caring. The purpose of this study is to know the effect of the caring behavior of nurses on preoperative patient's anxiety levels. This research uses a quasi-experimental approach I design with a pretest-posttest one group design. This study was conducted in June 2018 in the Surgical Inpatient Room RSUD Dr.H Abdul Moeloek Lampung Province. The technique of sampling using non-probability by purposive sampling, got a sample counted 38 respondents. Bivariate analysis using paired sample t-test. The result showed that the average score of the respondent anxiety index before caring behavior of nurse was 40,50 and the score after caring behavior was 34,63. The difference in the mean score of anxiety index score before and after caring behavior was 5.87 with the p-value of 0.000. Based on the conclusion of the research, the writer suggests that the interaction of nurses to the patient is improved and the Standard Operating Procedure of the frequency and duration of the nurse contact to the patient especially the preoperative patient can develop the use of the *Caring Dimensions Inventory* which covers biological, psychological, social and spiritual aspects.

Keywords: Anxiety, Caring, Preoperative

Abstrak: Perilaku *Caring* Menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi. Tindakan *invasive* umumnya berkaitan erat dengan masalah psikologis, khususnya perasaan cemas. Ketidakpastian kondisi kesehatan selama dan setelah prosedur yang dapat muncul seiring diputuskannya tindakan operasi untuk kesembuhan pasien. Perlu metode khusus dari perawat untuk membantu pasien mengatasi cemasnya, seperti perilaku *caring* perawat. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh perilaku *caring* perawat terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimental design* dengan rancangan *one grup pretest-posttest*. Penelitian dimulai dari melakukan *pre-test* dilanjutkan dengan intervensi selama pasien menjelang perawatan menjelang tindakan operasi selama tiga hari dan dilanjutkan dengan *post-test*. pengdi Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Teknik sampling menggunakan *non-probability* secara *purposive sampling*, sampel didapat sebanyak 38 responden. Analisa bivariat menggunakan uji t dependen. Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata skor indeks kecemasan responden sebelum perilaku perawat adalah 40,50 dan setelah perilaku *caring* perawat adalah 34,63. Nilai perbedaan rata-rata skor indeks kecemasan sebelum dan sesudah perilaku *caring* adalah 5,87 dengan nilai *p-value* 0,000. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis menyarankan agar interaksi perawat kepada pasien ditingkatkan dan dibuatnya Standar Operasional Prosedur (SOP) frekuensi dan lamanya waktu kontak perawat kepada pasien khususnya pasien preoperasi, melakukan evaluasi terhadap kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan serta dapat mengembangkan penggunaan *Caring Dimensions Inventory* (CDI) yang mencakup aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual.

Kata kunci: Tingkat kecemasan, *Caring*, Preoperasi

PENDAHULUAN

Caring menjadi hal yang utama untuk dilakukan dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien, baik pasien sebagai individu, kelompok, keluarga dan masyarakat. *International association of human caring* (2007

dalam Sumartini, 2017), menyatakan ada empat konsep yang perlu diperhatikan dalam memberikan asuhan keperawatan, yaitu: keperawatan, manusia, kesehatan, dan lingkungan. Penjelasan dari keempat konsep ini mengingatkan kita bahwasanya empat konsep ini saling berhubungan dan perlu mendapatkan perhatian

saat perawat memberikan asuhan keperawatan. Keperawatan memberikan informasi tindakan yang dilakukan dalam asuhan keperawatan. Manusia merupakan penerima asuhan keperawatan. Kesehatan menjadi tujuan asuhan keperawatan dan lingkungan merupakan tempat yang perlu kita kondisikan/modifikasi untuk melakukan asuhan keperawatan. Seiring dengan perkembangan ilmu keperawatan ada satu konsep lagi yang juga harus menjadi pelengkap 4 konsep terdahulu, yaitu *caring* (Shoffner, 2008 dalam Sumartini, 2017).

Caring sudah selayaknya diaplikasikan dalam asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan dalam tindakan keperawatan bertujuan untuk memahami hubungan antara kesehatan, penyakit dan kebiasaan manusia. Perawat harus meng⁴³ perbedaan sehat, sakit dan penyakit. Klien dan keluarganya harus berhadapan dengan perubahan sebagai akibat dari sakit dan terapinya. Sakit yang berat, dapat menyebabkan perubahan emosional dan tingkah laku yang besar seperti kegelisahan atau kecemasan, syok, penolakan, kemarahan atau penarikan diri (Potter & Perry, 2009). Penatalaksanaan dalam asuhan keperawatan dilakukan di sepanjang rentang sehat sampai sakit, baik pada kondisi tindakan non p⁷ bedahan dan pembedahan.

Perilaku *caring* perawat dalam merawat pasien merupakan hal yang menarik untuk diteliti, dan apakah supervisi klinis juga mempunyai pengaruh terhadap perilaku *caring* perawat dalam merawat pasien mengingat tingkat kebutuhan dari pasien yang semuanya⁴ ngat bergantung pada perawat (Rohmatulloh, 2018).

Kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian yang menggambarkan keadaan khawatir⁶⁹ elisah, takut dan tidak tenang disertai berbagai situasi kehidupan manap⁴⁰ sebagai gangguan sakit (Nursalam, 2012). Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala lain yang b⁶ sifat fisik dengan berbagai gangguan emosi diantaranya adalah : jari tangan dingin, detak jantung makin cepat, berkeringat dingin, kepala pusing, nafsu makan berkurang, tidur tidak nyenyak, dada sesak. Gejala yang bersifat mental adalah : ketakutan merasa akan ditimpa bahaya, tidak dapat memusatkan perhatian, tidak tenteram, hingga ingin lari dari kenyataan (Ramaiah, 2003; Sunda¹ 2009).

Sebagian besar pasien yang masuk rumah sakit untuk menjalani operasi elektif akan mengalami kecemasan (Perdana, 2014). Menurut Potter & Perry dalam Haqiki (2013) pasien yang menghadapi pembedahan akan mengalami

ketakutan atau kecemasan diantaranya karena takut nyeri, takut terjadi p¹³ bahan fisik, dan takut operasi gagal. Kecemasan dapat menimbulkan perubahan secara fisik maupun psikologis yang akhirnya mengaktifkan saraf otonom simpatis sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas, dan secara umum mengurangi tingkat energi pasien dan akhirnya akan berdampak pada proses pembedahan (Muttaqin, 2009). Dampak yang dapat ditimbulkan ialah penundaan atau t¹ mbatalan operasi. Menurut Hong (2003 dalam Perdana, 2014) masalah yang sering dihubungkan dengan kecemasan preoperasi diantaranya ialah nyeri pasca bedah yang lebih tinggi, kejadian mual muntah pasca bedah, memperpanjang masa pemulihan dan perawatan rumah sakit. Penelitian Inayati (2017) dis⁵⁵ ulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara tingkat kecemasan pada pasien preoperasi dengan tekanan darah pada pasien preoperasi elektif di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro dengan nilai *p-value* 0,023.

Menurut Carpenito (2002) bahwa 90% pasien preoperasi berpotensi mengalami kecemasan. Kecemasan yang dialami pasien preoperasi mempunyai bermacam-macam alasan diantaranya cemas menghadapi ruang operasi dan peralatan operasi, cemas terjadinya perubahan fisik (*body image*) yang berupa cacat anggota tubuh, cemas dan takut di bius, cemas bila operasi gagal, ataupun cemas masalah biaya yang memb¹ gkang (Savitri, 2008).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2007, Amerika Serikat menganalisis data dari 35.539 klien bedah yang dirawat di unit perawatan intensif Oktober 2003 sampai September 2006, sebanyak 8.922 pasien (25,1%) mengalami kondisi kejiwaan, dan 2.473 pasien (7%) mengalami kecemasan. Pada tahun 2007 sebanyak 401 RSUD di Indonesia, melaksanakan tindakan operasi sebanyak 642.632 pasien, yang dirinci menurut tingkat kelas rumah sakit tipe A, B, C, dan D, data tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis operasi.

Menurut penelitian Rahmayati (2016) disimpulkan ⁵⁹ perbedaan pengaruh terapi psiko-religius dan terapi musik klasik terhadap kecemasan pasien preoperasi di RSUDAM Provinsi Lampung tahun 2016 (*p-value* 0.030) dengan penggunaan skor ZSRS pada pasien yang diterapi dengan terapi psiko-religius sebesar ³⁷ 250. Hasil survei awal yang dilakukan peneliti di ruang Ruang Rawat Inap Bedah Wanita RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tanggal 10-25 Februari 2018 didapatkan 20 pasien preoperasi menunjukkan respon

kecemasan. 7 orang (35 %) menunjukkan respon kognitif, 6 orang (30%) menunjukkan respon afektif, 4 orang (20%) menunjukkan respon fisiologis dan 3 orang (15%) menunjukkan respon perilaku. Dari rata-rata jumlah pasien yang menjalani pembedahan setiap bulannya, didapatkan data bahwa dua pasien mengalami penundaan operasi beberapa saat dan tiga pasien mengalami pembatalan operasi di hari yang telah ditentukan disebabkan oleh peningkatan tekanan darah.

Menurut Smeltzer and Bare (2000 dalam Arbani, 2015), penatalaksanaan kecemasan ialah psikoterapi, farmakoterapi, dan pendekatan suportif yang berkaitan dengan perilaku *caring* perawat. *Caring* bukan merupakan perlakuan khusus yang diberikan kepada klien, namun *caring* mewakili semua faktor yang digunakan perawat untuk memberikan pelayanan kepada klien (Potter & Perry, 2009).

Caring dapat meningkatkan aktualisasi diri, mendukung pertumbuhan individu, menjaga martabat dan nilai manusia, membantu penyembuhan diri, dan mengurangi distress (Kozier B. 2010). Menurut Depkes RI (1983, dalam Kurniawan, 2008), dengan adanya sikap perawat yang hangat, penuh perhatian dan tegas, pasien akan mendapat pengalaman emosional yang baik. Adanya perilaku *caring* yang cukup dari perawat akan meminimalkan kejadian kecemasan.

Caring merupakan sentral praktik keperawatan, tetapi hal ini lebih penting dalam kekacauan lingkungan pelayanan kesehatan saat ini. Kebutuhan, tekanan, dan batas waktu dalam lingkungan pelayanan kesehatan berada dalam ruang kecil praktik *caring* yang membuat perawat dan profesi kesehatan lainnya menjadi dingin dan tidak peduli terhadap kebutuhan klien (Potter & Perry, 2009). Penelitian Prabowo (2014) tentang perilaku *caring* di RSUD Bondowoso menunjukkan bahwa 50% perawat berperilaku kurang *caring*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prihandhani (2015) tentang perilaku *caring* di Rumah Sakit Umum Ganesha Gianyar mendapatkan hasil 43,7% perawat berperilaku kurang *caring*.

Kozier, Erb, Berman, dan Snyder (2010) menyatakan bahwa *caring* merupakan intisari keperawatan dan karakteristik yang dominan, khusus, serta tidak terpisahkan dalam keperawatan. Sehingga penting bagi seorang perawat dalam meningkatkan perilaku *caring*-nya.

Perilaku *caring* tergambar pada *Caring Dimension Inventory* (CDI). Di Indonesia, studi tentang perilaku *caring* mulai dikembangkan

salah satunya oleh Muhlisin (2008), namun belum ada kesepakatan tentang standar *Caring Dimension Inventory* yang dapat digunakan perawat, sehingga saat ini persepsi perawat tentang perilaku *caring* tidaklah sama.

Menurut Potter & Perry (2009) sikap *caring* salah satunya ialah kehadiran. Hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa perawat yang bertugas didapatkan bahwa perawatan yang dilakukan hanya didominasi oleh penyakit fisik. Hal ini diperkuat dengan kurangnya intensitas kehadiran perawat dalam proses keperawatannya dan kurangnya dukungan psikologis untuk pasien selama preoperasi. Selain itu, saat berinteraksi dengan pasien, perawat belum menunjukkan sikap *caring* seperti kehadiran, sentuhan, mendengarkan, memahami klien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh perilaku *caring* terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimental design* dengan rancangan *one grup pre-test post-test*. Penelitian ini dilakukan pada di ruang rawat inap bedah wanita (mawar) dan ruang rawat inap bedah pria (kutilang) RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang dirawat di Ruang Rawat Inap Bedah dan akan menjalani pembedahan elektif yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sample berjumlah 38 responden yang diambil dengan tehnik *probability sampling* secara *purposive sampling*. Analisa bivariat menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner *Zung Self Anxiety Rating Scale* dan panduan perilaku *caring* perawat.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data kecemasan pada pasien memberikan intervensi berupa perilaku *caring* dalam asuhan keperawatan.

Penelitian ini telah mendapat keterangan kelaikan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Nomor: 128/EC/KEP-TJK/VI/2018.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Responden

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	19	50
Laki Laki	19	50
Usia		
25-25 tahun (dewasa muda)	4	10,5
26-35 tahun (dewasa awal)	7	18,4
36-45 tahun (dewasa akhir)	13	34,2
46-55 tahun (lansia awal)	10	26,3
56-65 tahun (lansia akhir)	4	10,5
Pendidikan		
SD	15	39,5
SMP	10	26,3
SMA	13	34,2
Pengalaman operasi		
Pernah	8	21,1
Tidak pernah	30	78,9
Tingkat kecemasan		
Ringan	23	60,5
Sedang	12	31,6
Berat	3	7,9

Perbedaan rata-rata skor Zung Self Anxiety Rating Scale

Tabel 2. Perbedaan rata-rata skor Zung Self Anxiety Rating Scale

Nilai ZSARS	Mean	SD	p-value	n
Sebelum	40,50	9,417	0,000	38
Sesudah	34,63	8,613		

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh data rata-rata skor kecemasan responden sebelum mendapatkan perilaku *caring* perawat ialah 40,50 dengan standar deviasi (SD) 9,417 dan skor kecemasan terendah adalah 24 (cemas ringan) dan skor kecemasan tertinggi adalah 60 (cemas berat), dimana nilai 40,50 masuk dalam kategori cemas ringan (20-44). Sedangkan rata-rata skor kecemasan responden sesudah mendapatkan perilaku *caring* perawat ialah 34,63 dengan standar deviasi (SD) 8,613 dan skor kecemasan terendah adalah 20 (cemas ringan) dan skor kecemasan tertinggi adalah 54 (cemas sedang). Secara kuantitatif, penelitian ini bermakna karena menunjukkan penurunan skor kecemasan, dimana angka 34,63 termasuk dalam kategori cemas ringan (20-44).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data 13 dari 38 responden berusia 36-45 tahun, dengan kata lain responden yang mengalami kecemasan terbanyak berkisar antara usia 36-45

tahun (dewasa akhir). Menurut Kaplan dan Sadock (1997, dalam Lutfi, 2008) mengatakan bahwa gangguan kecemasan dapat terjadi pada semua usia, lebih sering terjadi pada usia dewasa. Menurut Pieter dan Lubis (2010) dalam Putri (2014), perubahan psikologis pada masa dewasa akhir adalah instabilitas emosi. Pada masa dewasa akhir, muncul berbagai sindrom menjelang menopause salah satunya adalah sindrom perubahan emosi. Sindrom ini menyebabkan seseorang cepat marah dan suka mengkritik. Perubahan psikologis ini akan berdampak pada terganggunya keseimbangan emosi, seperti cemas, stres dan depresi. Hal ini diperkuat oleh penelitian

Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan data bahwa 39,5% responden (15 responden) yang berpendidikan SD mengalami kecemasan. Menurut Jatman (2000) dalam Lutfi (2008) menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah dalam mengidentifikasi *stressor* dalam diri sendiri dan luar dirinya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus. Menurut Notoatmojo (2010) pendidikan pada umumnya berguna dalam merubah pola pikir, pola bertingkah laku, dan pola pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan respon cemas cenderung pada responden berpendidikan rendah, hal ini terjadi karena rendahnya pemahaman sehingga membentuk persepsi yang miskonsepsi dalam merespon kejadian. Tingkat pendidikan yang rendah pada seseorang akan menyebabkan orang tersebut mengalami kecemasan dibanding mereka yang mempunyai status pendidikan tinggi (Kaplan dan Sadock, 1997 dalam Lutfi, 2008).

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini memiliki proporsi yang sama yaitu perempuan 50% dan laki-laki 50%. Namun responden perempuan memiliki skor kecemasan yang lebih tinggi dari responden laki-laki. Menurut Kaplan dan Shaddock (2010) wanita lebih sering mengalami kecemasan dari pada pria. Wanita memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dibandingkan pria. Hal ini dikarenakan bahwa wanita lebih peka dengan emosinya, yang pada akhirnya mempengaruhi perasaan cemasnya. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pasien dengan $p\text{-value } 0,04 < \alpha (0,05)$

Gambaran responden terhadap pengalaman operasi sebagian besar ialah tidak pernah menjalani operasi sebelumnya (78,9%). Menurut Kaplan dan Sadock (1997) dalam Lutfi (2008) mengatakan bahwa pengalaman awal pasien

dalam pengobatan merupakan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga yang terjadi pada individu terutama untuk masa-masa yang akan datang. Apabila seseorang belum memiliki pengalaman operasi sebelumnya, maka cenderung mempengaruhi peningkatan kecemasan menghadapi operasi. Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman operasi sebelumnya dengan tingkat kecemasan responden dengan $p\text{-value } 0,037 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa sebagian besar kecemasan pasien preoperasi dalam kategori kecemasan ringan yaitu sebanyak 23 responden (60,5%) dan persentase terkecil dengan tingkat kecemasan berat 3 responden (7,9%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam penelitian ini ialah jenis kelamin dengan $p\text{-value } 0,041 < \alpha (0,05)$ dan pengalaman operasi sebelumnya dengan $p\text{-value } 0,037 < \alpha (0,05)$.

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh perilaku *caring* perawat terhadap kecemasan pasien preoperasi dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$. Hasil uji statistik didapatkan data bahwa rata-rata skor indeks kecemasan responden sebelum perilaku *caring* perawat adalah 40,50 dan setelah perilaku *caring* perawat adalah 34,63. Nilai perbedaan rata-rata skor indeks kecemasan sebelum dan sesudah perilaku *caring* adalah 5,87.

Menurut Potter & Perry dalam Haqiqi (2013) pasien yang menghadapi pembedahan akan mengalami ketakutan atau kecemasan diantaranya karena takut nyeri, takut terjadi perubahan fisik, dan takut operasi gagal. Sakit yang berat, dapat menyebabkan perubahan emosional dan tingkah laku yang besar seperti kegelisahan atau kecemasan, syok, penolakan, kemarahan atau penarikan diri. Menurut Kusumawati (2010) tingkat kecemasan bermula dari kecemasan ringan, sedang, berat dan panik. Dengan adanya sikap perawat yang hangat, penuh perhatian dan tegas, pasien akan mendapat pengalaman emosional yang baik. Adanya perilaku *caring* yang cukup dari perawat akan meminimalkan kejadian kecemasan (Depkes RI, 1983 dalam Kurniawan, 2008).

Asumsi dasar *sciens of caring* Jean Watson juga melibatkan lingkungan *caring* (Watson, 2007 dalam Muhlisin, 2008). Seseorang yang mengalami kecemasan akan membutuhkan rasa aman. Rasa aman klien yang mengalami kecemasan timbul dengan kelibatan perawat yang tenang. Mengungkapkan perasaan dalam lingkungan yang tidak mengancam dapat

membantu klien menghadapi masalah yang belum terselesaikan (Townsend, 2010). Berpakaian rapih ketika bekerja dengan klien (CDI 6), duduk dengan klien (CDI 7), bersikap manis dengan klien (CDI 11), mendengarkan klien (CDI 13), dan bersikap gembira dengan klien (CDI 24) merupakan salah satu hal yang dapat mendukung lingkungan *caring*.

Salah satu sikap *caring* perawat menurut Potter dan Perry (2009) yaitu kehadiran. Kehadiran individu terpercaya memberi klien rasa aman serta jaminan keselamatan bagi individu yang mengalami kecemasan (Townsend, 2010). Menjelaskan prosedur klinik (CDI 5), bersikap kompeten dalam prosedur klinik (CDI 7), melibatkan klien dalam perawatan (CDI 21) dapat membangun kepercayaan pasien kepada perawatnya. Membantu klien dalam ADL (CDI 1), Memberikan *privacy* kepada klien (CDI 23) dapat memberikan rasa aman bagi pasien. Hal ini juga berkaitan dengan salah satu asumsi dasar *sciens of caring* yang mengatakan bahwa *caring* dapat didemonstrasikan dan dipraktikkan dengan efektif hanya secara transpersonal (Watson, J & Robert B. 2012).

Seseorang yang mengalami kecemasan akan mengalami penyempitan lapang persepsi (Kusumawati, 2010). Salah satu *carative factors* yaitu meningkatkan hubungan interpersonal "*teaching-learning*" (Alligood, 2010). Hal ini berkaitan dengan aplikasi CDI 17 (memberikan informasi kepada pasien), dan CDI 4 (memberikan pengetahuan kepada pasien sebagai individu). Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Sulistiyanto (2009) disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi pasien tentang perilaku *caring* perawat dengan kecemasan pasien kemoterapi pada kanker payudara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan nilai $p\text{-value}=0,010$.

Hasil penelitian ini didapatkan data bahwa skor indeks kecemasan responden sebelum perilaku *caring* perawat adalah 40,50. Skor ini mendekati kecemasan sedang (skor 45-59). Perilaku *caring* perawat dalam penelitian ini dapat mengurangi kecemasan sehingga dapat meminimalkan resiko pembatalan operasi dan penjadwalan ulang sampai keadaan psikologis pasien menjadi lebih baik. Respon kecemasan dapat berupa perubahan secara fisik seperti palpitasi, tekanan darah meningkat, nafas cepat, sesak nafas, tekanan pada dada, nafas dangkal dan rasa ingin pingsan (W.Stuart, 2006). Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian Inayati (2017) yang disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara tingkat kecemasan pada pasien praoperasi dengan

tekanan darah pada pasien praoperasi elektif di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro dengan nilai *p-value* 0,023.

Manusia merupakan makhluk holistik yang terdiri dari unsur biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Di Indonesia, studi tentang perilaku *caring* sudah mulai dikembangkan seperti CDI-25 items yang digunakan didalam penelitian ini didesain oleh Watson dan Lea (1997 yang dikembangkan oleh Muhlisin (2008). Item ini berkaitan dengan aspek biologis dan psikologis pasien. Saat ini studi tentang *Caring Dimensions Inventory* (CDI) yang berkaitan dengan aspek spiritual telah dikembangkan oleh Alhadidi (2016) berjumlah 29 item (CDI-29) dan yang berkaitan dengan aspek psikososial telah dikembangkan oleh Watson, Deary dan Hoogbruin (2001) berjumlah 35 item (CDI-35).

Perawat yang berperilaku *caring* dalam penelitian ini mengaplikasikan *Caring Dimensions Inventory* sesuai dengan kebutuhan pasien preoperasi. Menurut peneliti, perilaku *caring* dapat dipelajari dan dilakukan oleh semua perawat dan melekat pada setiap bentuk pelayanan asuhan keperawatan. Pasien preoperasi membutuhkan dukungan secara emosional dalam keadaan fisik yang lemah. Rasa empati perawat yang tertuang dalam perilaku *caring* memberikan rasa tenang dan nyaman untuk pasien. Sehingga kehadiran perawat untuk pasien juga dapat mengurangi tingkat ketergantungan pasien kepada keluarganya serta mengurangi jumlah keluarga yang terlalu ramai berada bersama pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.

Caring merupakan salah satu tindakan keperawatan yang dilakukan setiap kali berinteraksi dengan pasien. *Caring* dapat diekspresikan dengan perilaku yang tulus, ikhlas, peduli dengan masalah keperawatan yang dihadapi oleh pasien. Pemberian pelayanan keperawatan, perlu memperhatikan tiga aspek yakni *care*, *cure*, dan *core*. Proporsi pelayanan yang diberikan sebanyak tiga perempatnya adalah *caring* (tindakan yang berfokus pada kenyamanan dan kepuasan bagi klien selama dirawat), sedangkan seperempatnya adalah *curing* (tindakan pengobatan yang diberikan dalam proses penyembuhan (Watson 2011 & Lydia, 2011 dalam Marjuning & Hutasoid, 2013).

Hasil penelitian Ardiana A, Sahar J, dan Gayatri D (2010), membuktikan bahwa perilaku *caring* dapat ditunjukkan dengan kemampuan

memahami dan mendukung emosi orang lain, kemampuan perawat menerima perasaan klien sehingga akan terbentuk hubungan saling percaya. Hasil analisis dari 92 perawat pelaksana dan 92 klien yang terlibat, diketahui persepsi klien sebanyak 54% perawat berperilaku *caring* dan 59,8% perawat memiliki dimensi memahami dan mendukung emosi orang lain. Terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi memahami dan mendukung emosi orang lain dengan perilaku *caring* perawat. Perawat dengan dimensi memahami dan mendukung emosi orang lain yang tinggi berpeluang 2,567 kali lebih *caring*.

Watson (1988 dalam Cossette, et al., 2006) telah mendeskripsikan *caring* sebagai cara hidup, bukan cara melakukannya. Setiap upaya untuk mengukur perilaku *caring* hanya dapat sulit diukur secara langsung, tetapi dapat terlihat pada respons pasien setelah dirawat. Skala yang dikembangkan untuk menilai *caring* disebut *caring nurse-patient interactions* (CNPI-Long Scale). Skala ini digunakan untuk menilai sikap dan perilaku yang terkait dengan 10 faktor karatif Watson. Dua alasan menggunakan skala ini adalah untuk meringkas skala asli menjadi versi yang lebih singkat (CNPI-Short Scale). Skala yang diperpendek ini didasarkan pada tiga domain peduli priori yang disintesis dari 10 faktor karatif asli (Cossette, et al., 2006).

10 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku *caring* perawat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi. Namun disarankan tenaga keperawatan untuk tetap dapat meningkatkan interaksi dan empati kepada pasien khususnya pasien preoperasi sebagai bentuk upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Pelayanan kesehatan khususnya pasien yang menjalani rawat inap diharapkan dapat membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang frekuensi dan lamanya waktu kontak perawat kepada pasien khususnya pasien preoperasi dengan mengaplikasikan *Caring* berdasarkan *Caring Dimensions Inventory* (CDI) yang mencakup aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual, serta melakukan evaluasi terhadap kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan.

²³
DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M.R. & Tomey, A.M. (2010). *Nursing theorists and their work*. seven. United States of America: ²⁸ Evier
- Arbani, F. A. (2015). Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. [Skripsi]. ⁶ Surakarta: Stikes Kusuma Husada.
- Ardiana, A., Sahar, J., & Gayatri, D. (2010). Dimensi Kecerdasan Emosional: Memahami dan Mendukung Orang Lain Terhadap Perilaku Caring Perawat Pelaksana Menurut Persepsi Klien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(3), 133-138.
- Carpenito. (2002). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Cossette, S., Cote, J. K., Pepin, J., Ricard, N., & D'Aoust, L. X. (2006). A dimensional structure of nurse-patient interactions from a caring perspective: refinement of the Caring Nurse-Patient Interaction Scale (CNPI-Short Scale). *Journal of Advanced Nursing*, 55(2), 198-214.
- Depkes RI. (2007). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Haqiqi, S. A. N. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah Baji Kamase 1 Dan 2 RSUD Labuang Baji Makassar. [Skripsi]. Makassar: Universitas ³¹ am Negeri Alauddin.
- Inayati, A. (2017). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Praoperasi Elektif di Ruang Bedah. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 1(1), 163-168.
<http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/43/18>
- Kaplan, HI, Sadock, BJ & Grabb, JA. (2010). *Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Bina ¹⁹ pa Aksara.
- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta: EGC.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Kurniawan, A. (2008). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua terkait hospitalisasi anak usia toddler di ⁴⁹ SD RAA Soewonso Pati. *FIKkeS*, 1(2).
- Kusumawati, F. d. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salmeha Medika.
- Manurung, Su ³³ ni & Hutasoid, Mey LysCeryah. (2013). Persepsi Pasien terhadap Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 8 no. 3.
- Muhlisin, A. (2008). Aplikasi Model ⁴² onseptual Caring Dari Jean Watson. *Berita Ilmu Keperawatan*, 1(3), 147-150.
<http://journals.usm.ac.id/index.php/BIK/article/view/3752>
- Muttaqin, A. d. (2009). *Asuhan Keperawatan Perioperatif*. Jakarta: Salemba ⁴ Medika.
- Nursalam. 2012. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perdana, A., Firdaus, M. F., & Kapuangan, C. K. (2016). Uji Validasi Konstruksi dan Reliabilitas Instrumen the Amsterdam preoperative anxiety and information scale (APAIS) Versi Indonesia. *Maj Anest Dan Crit Care*, 33, 279-86.
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Salemba Medi ²¹
- Prabowo, B. S. (2014). Hubungan Tingkat Kognitif Perawat tentang Caring dengan Aplikasi Praktek Caring di Ruang Rawat Inap RSUD dr.HKoesnadi Bondowoso. *E-⁷⁰ nal Pustaka Kesehatan*, 150.
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/57327>.
- Prihandhani, I. G. A. S. (2015). Hubungan Faktor Individu dan Budaya Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Ganesha Gianyar. *Public Health and Preventive Medi* ³⁰ Archive.
- Putri, Devi Setya. (2014). Pengaruh Terapi Humor Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Dengan General Anestesi di RS Tolerejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
<http://ejournal.stikestolerejo.ac.id>.
- Rahmayati, E., & Handayani, R. (2016). ⁴⁶bedaan Pengaruh Terapi Psikoreligius dengan Terapi Musik Klasik terhadap Ke ⁵⁷ asan Pasien Pre Operatif di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 191-198.
<https://www.poltekkestjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/view/472>.

Rohmıulloh, R., & Haryani, A. (2018). Hubungan Supervisi Keperawatan dengan Perilaku Caring Perawat dalam Merawat Pasien Kritis. *Faletehan Health Journal*, 5(3), 129-134.

48 Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan, bagaimana mengatasi penyebabnya*. Yayasan Obor Indonesia.

Savitri. (2008). *Kecemasan*. Jakarta: Pustaka Popular Obor. 5

Sumartini, Tutik. (2017). Hubungan perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien JKN di instalasi rawat inap kelas III RSUD Pandan Arang Boyolali. [Skripsi]. Surakarta: Stikes Kusuma Husada. digilib.stikeskusumahusada.ac.id (diakses 12 September 2018).

65 Sundari, S. (2009). *Kesehatan mental dalam kehidupan*. Jakarta: Rineka Cipta.

47 Townsend, MC. (2010). *Diagnosis Keperawatan Psikiatri Rencana Asuhan & Medikasi Psikotropik*. Jakarta: EGC.

Lutfa, U., & Maliya, A. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. *Berita Ilmu Keperaw* 57 Vol. 1 No. 4.

W. Stuart, G. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC.

17 Watson, J., & Browning, R. (2012). Viewpoint: Caring science meets heart science: A guide to authentic caring practice. *American Nurse Today*, 7(8), 4-8.

50 World Health Organization (WHO). (2015). *World Health Statistics 2015*. World Health Organization.

prilaku caring menurunkan kecemasan pasien preoperasi

ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

30%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to fpptijateng

Student Paper

5%

2

Rohmatulloh Rohmatulloh, Ani Haryani.
"Hubungan Supervisi Keperawatan dengan
Perilaku Caring Perawat dalam Merawat
Pasien Kritis", Faletahan Health Journal, 2018

Publication

2%

3

Anisah Ardiana, Junaiti Sahar, Dewi Gayatri.
"Dimensi Kecerdasan Emosional: Memahami
dan Mendukung Orang Lain Terhadap
Perilaku Caring Perawat Pelaksana Menurut
Persepsi Klien", Jurnal Keperawatan Indonesia,
2010

Publication

2%

4

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

5

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

1%

6

Sylvie Puspita, Enny Puspita. "THE
RELATIONSHIP BETWEEN NURSEâ€™S

1%

KNOWLEDGE ABOUT NURSING CARE AND PATIENT'S SATISFACTION", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2020

Publication

7

Rahmawati Azis, Muhammad Rifai, Ni Ketut Setiahati. "ANALISIS FAKTOR RISIKO IBU DAN ANAK BALITA TERHADAP STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANGURARA, KECAMATAN TATANGA, PALU", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

8

Huda Atiyeh, Muayyad Ahmad, Eman Tariq Alslman, Manar Ali Bani Hani. "The Pragmatic Utility of Watson-Based Caring Measures", Journal of Nursing Measurement, 2016

Publication

9

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

10

Titik Juwariyah, Nanang Bagus Witjayanto Joyo, Winanda Rizki Bagus Santosa. "Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Poli VCT RSUD Gambiran Kota Kediri Berdasarkan Teori Watson", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2014

Publication

11

Firdha Azzahra Saputri, Indra Kumala, Nia Triswanti, Eko Purnanto. "HUBUNGAN

1 %

1 %

1 %

1 %

1 %

ANTARA PROSEDUR PEMASANGAN KATETER
DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH
PADA PASIEN YANG TERPASANG KATETER DI
RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD
Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI
LAMPUNG", Jurnal Medika Malahayati, 2022

Publication

12

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

1 %

13

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1 %

14

Erna Safariyah, Irawan Danismaya, Herlina
Lidiyawati, Rizki Abdullah Akbar. "Correlation
Between Pre-Operating Patient Anxiety and
Increasing Blood Glucose in Patients with
Diabetes Mellitus at X Room in X Hospital
Sukabumi", KnE Life Sciences, 2021

Publication

1 %

15

Manuel Vergara-Romero, José Miguel
Morales-Asencio, Angelines Morales-
Fernández, Jose Carlos Canca-Sanchez et al.
"Validation of the Spanish version of the
Amsterdam Preoperative Anxiety and
Information Scale (APAIS)", Health and Quality
of Life Outcomes, 2017

Publication

1 %

16	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
17	Anne Liners Brett, Jo Ellen Branstetter, Patricia D. Wagner. "Nurse Educators' Perceptions of Caring Attributes in Current and Ideal Work Environments", Nursing Education Perspectives, 2014 Publication	1 %
18	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	1 %
19	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	1 %
20	Betti Sri Wahyuni, Ruswanti Ruswanti. "Pengetahuan tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan pada Wanita Premenopause di Rumah Sakit", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2018 Publication	<1 %
21	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1 %
22	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
23	DYAH WIJAYANTI, Dinarwiyata Dinarwiyata, Tumini Tumini. "Self Care Management Pasien	<1 %

Hemodialisa Ditinjau Dari Dukungan Keluarga Di Rsud Dr.Soetomo Surabaya", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018

Publication

24

Tantan Hadiansyah. "EFEKTIVITAS INTERVENSI PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA DALAM MERAWAT KLIEN SKIZOFRENIA", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2019

Publication

25

Yani Mulyani, Raden Roro Maryana Ulfah, Rizki Siti Nurfitria. "Incidence prevalence and pattern of tuberculosis treatment in HIV/AIDS patients in Regional General Hospital of Bandung city", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2019

Publication

26

Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018

Publication

27

Putu Agus Ariana, Putu Indah Sintya Dewi, I Dewa Ayu Rismayanti. "Hipnosis Lima Jari Kombinasi Instrumen Musik Pop Menurunkan

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Kecemasan Wanita Produktif Dimasa Pandemi Covid-19", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020

Publication

28

Ayu Pratiwi, Tuti Wahyuningsih, Shelly Safitri. "The effect of communication between therapeutic nurses and patients on pre-surgical anxiety levels", Enfermería Clínica, 2021

Publication

29

Nopi Sani, Arti Febriyani, Yuni Fidia Hermina. "KARATERISTIK PASIEN APENDISITIS AKUT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG", Malahayati Nursing Journal, 2020

Publication

30

Feri Hardi. "Changes in Elderly Anxiety After Laughing Humor Therapy", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 2018

Publication

31

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

32

Wilda Atusnah, Yenita Agus. "Stres Berhubungan dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi Keperawatan Semester 2", Jurnal Keperawatan Silampari, 2021

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

33 Dia Resti Dewi Nanda Demur, Def Primal, Yuli Permata Sari. "Emotional intelligence stimulates nurses' decent caring behavior in nursing practice in Bukittinggi City, Indonesia", ABCS Health Sciences, 2022
Publication <1 %

34 Submitted to Universitas Nasional
Student Paper <1 %

35 Ridwan Kustiawan, Angga Hilmansyah. "KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI BEDAH MAYOR", Media Informasi, 2017
Publication <1 %

36 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper <1 %

37 Risa Rismaya Risdinar, Indra Kumala, Nia Triswanti, Toni Prasetya. "KARAKTERISTIK PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH YANG TERPASANG KATETER DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Medika Malahayati, 2022
Publication <1 %

38 Syaifurrahman Hidayat, Elyk Dwi Mumpuningtias, Ratna Indriyani. "The Combination Therapy of Self-Surrender Exercise and Distraction Against <1 %

Osteoarthritis Pain Scale of Elderly In Coastal Area", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020

Publication

39

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

40

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

41

Aditiya Puspanegara. "PENGARUH USIA TERHADAP HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KECEMASAN KETIKA MENJALANI TERAPI HEMODIALISA BAGI PARA PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK DI KABUPATEN KUNINGAN JAWABARAT", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2019

Publication

<1 %

42

Lida Nurlainah, Imas Rafiyah, Indra Maulana. "Stress within Families of Patients with Psychotic Disorders: Initial Study", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2020

Publication

<1 %

43

Putria Carolina, Zia Abdul Aziz. "Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsud dr. Doris Sylvanus Palangka Raya", DINAMIKA KESEHATAN JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2019

Publication

<1 %

- 44 Alma Tauji A. Rimbing, Palupi Triwahyuni. "NURSING EXPERIENCE IN TREATING PEOPLE WITH HIV/AIDS AT ADVENTIST HOSPITAL BANDUNG", Abstract Proceedings International Scholars Conference, 2019
Publication <1 %
-
- 45 Firman Tuhan Telaumbanua, Sahrudi Sahrudi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Pra Tindakan Pemeriksaan EKG Di RS Agung Jakarta Selatan", Malahayati Nursing Journal, 2022
Publication <1 %
-
- 46 Hamid Mukhlis, M Marini. "Pengaruh terapi murottal terhadap denyut nadi dan pernafasan pada bayi dengan berat badan lahir rendah", Indonesia Berdaya, 2020
Publication <1 %
-
- 47 Ikhwan Amirudin, Eva Yunitasari. "Diabetes Distress Dan Risiko Penyakit Kardiovaskular Pada Penderita Diabetes Melitus Type II", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021
Publication <1 %
-
- 48 Lisa Putriani, Tyesa Sri Handayuni, Yola Eka Putri, Ifdil Ifdil. "Kecemasan mahasiswa teknik komputer dan jaringan dalam menghadapi ujian praktik kejuruan", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2020
Publication <1 %
-

49

Teguh Pribadi, Djunizar Djamaludin. "Terapi psikoreligi terhadap penurunan perilaku kekerasan pada pasien Skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

50

Wijnhoven, Trudy M. A.. "Overweight and Obesity in Primary-School Children: A Surveillance System for Policy-Making in Europe from 2007 Onwards", Wageningen University and Research, 2021

Publication

<1 %

51

APRIZA APRIZA. "HUBUNGAN CARING PERAWAT DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN", Jurnal Ners, 2018

Publication

<1 %

52

Andri Kusuma Wijaya, Busjra Busjra, Rohman Azzam. "Pengaruh Edukasi Pendekatan Spiritual Berbasis Video terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Klien ESRD yang Menjalani Hemodialisa", Jurnal Keperawatan Silampari, 2018

Publication

<1 %

53

Annaas Budi Setyawan, Rusni Masnina. "Efektivitas Teh Bawang Dayak untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pasien

<1 %

54

Ferdiansyah Sirotujani, Kusbaryanto
Kusbaryanto. "Pengaruh Terapi Bekam
Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dan
Peningkatan Kualitas Tidur Pada Pasien Low
Back Pain (LBP)", DINAMIKA KESEHATAN
JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN,
2020

Publication

<1 %

55

Kasad Kasad, Azwarni Azwarni, Nora Hayani.
"Dampak kecemasan terhadap pemenuhan
pola istirahat tidur pada pasien pre-operasi di
ruang rawat inap RSUD Kota Langsa", Jurnal
SAGO Gizi dan Kesehatan, 2019

Publication

<1 %

56

Mika Mediawati Mika. "- HUBUNGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
FREKUENSI KEJADIAN ISPA PADA BAYI 6-12
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
NGADILUWIH", JURNAL KEBIDANAN, 2020

Publication

<1 %

57

Nurul Hidayah. "Gambaran Tingkat
Kecemasan Pada Relawan Medis Selama
Memberikan Pelayanan Di Lokasi Bencana",
Khatulistiwa Nursing Journal, 2021

Publication

<1 %

58

Vitria Komala Sari, Wiwik Kusumawati, Herlin Fitriana. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Primigravida Trimester III", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2017

Publication

<1 %

59

Wenny Savitri, Nani Fidayanti, Paulus Subiyanto. "TERAPI MUSIK DAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PREOPERASI", Media Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

<1 %

60

Wilda Nurul Fadilah, Meti Megawati, Endang Astiriyani. "PENGARUH HIPNOSIS TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU POST SECTIO CAESAREA", Media Informasi, 2018

Publication

<1 %

61

Diny Velly Vellyana, Nuria Muliani Muliani. "Workload stress management in the implementation of nursing discharge planning", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

62

Ervan Nur Cholis, Rumpiati Rumpiati, Ike Sureni. "Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa Di RSUD Dr Harjono Ponorogo", Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 2020

<1 %

63

Heriani Heriani. "Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

<1 %

Publication

64

Melisa Oktavia Melisa Oktavia, Sy. Effi Daniati Sy. Effi Daniati. "Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Bencana Alam Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Pekanbaru Tahun 2020", Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal), 2021

<1 %

Publication

65

Retna Febri Arifiati, Endang Sri Wahyuni. "Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia", IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology, 2020

<1 %

Publication

66

Eleni Kenanga Purbasary. "Penerapan Poster terhadap Kepedulian Perawat dalam Mengurangi Nyeri pada Prosedur Penusukan Tumit dan Pembuluh Darah Vena pada Neonatus", Journal of Telenursing (JOTING), 2021

<1 %

Publication

67

Akhmad Sapri. "Tanggung Gugat Perawat Asisten Operator Bedah dalam Menjalankan

<1 %

Profesinya di Kamar Operasi (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung)", Cepalo, 2019

Publication

68

Chori Elsera, Wiwin Rohmawati, Parmiyati Parmiyati. "PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGGULANGAN DIARE DENGAN PENATALAKSANAAN DIARE BALITA USIA 1-5 TAHUN", Midwiferia, 2015

Publication

69

Junaidi Junaidi, Zolkhan Noor. "Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Melalui Terapi Musik Langgam Jawa", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2010

Publication

70

Sri Rahayu. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit", Faletahan Health Journal, 2018

Publication

71

Teguh Pribadi, M. Ricko Gunawan, Djunizar Djamaludin. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KOMUNIKASI PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN PERENCANAAN PULANG DI RUANG RAWAT INAP RSUD ZAINAL ABIDIN PAGARALAM WAY KANAN", Malahayati Nursing Journal, 2019

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off